

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) peneliti mencari jawaban-jawaban terhadap rumusan permasalahan yang diteliti dengan menyesuaikan kondisi lingkungan penelitian yang natural. Penelitian ini untuk menjawab masalah dan mengungkapkan tujuan penelitian yaitu bagaimana perilaku mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam pemilihan produk makanan kemasan halal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

B. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dan membantu pada penelitian. Adapun dalam penelitian ini partisipan yang ikut peran serta yaitu :

Tabel 3.1

Partisipan penelitian

No	Partisipan	Jumlah Partisipan
1	Dosen dari Pusat Kajian Halal UPI	1 orang
2	Dosen sebagai informan	2 orang
3	Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai responden	82 orang
Jumlah seluruh partisipan		85 orang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2016). Pada penelitian ini

populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari 3 (tiga) Program Studi yaitu Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang beragama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Mahasiswa yang beragam Islam di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berjumlah 422 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan teknik Sampel Terstratifikasi Tidak Proporsional (*Disproportionate Stratified Random*) karena populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (strata) tetapi setiap kelompok memiliki jumlah yang tidak proporsional. Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Taro Yamane (Riduwan, 2012) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{422}{422 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{422}{5.22}$$

$$n = 80.84$$

Keterangan : n : jumlah sampel

d² : presisi yang ditetapkan (10%)

N : jumlah populasi

Berdasarkan pengambilan jumlah sampel dari populasi dari 422 mahasiswa muslim Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga jumlah sampel sebanyak 81 responden. Untuk menentukan sampel dari setiap prodi menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan,2012) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan : n_i : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut stratum

Sari Suciati, 2019

PERILAKU MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PEMILIHAN PRODUK MAKANAN HALAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : jumlah populasi seluruhnya

Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada table 3.2

Table 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Angkatan Prodi	2015		2016		2017		N_i	$n_i \frac{N_i}{N} \cdot n$	Sampel
	Islam	Non	Islam	Non	Islam	Non			
P Tata Busana	38	2	54	4	43	3	138	26,48	27 orang
P Tata Boga	49	-	61	-	46	1	156	29.94	30 orang
PKK	42	-	44	2	42	-	128	24.56	25 orang
Jumlah									82 orang

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm.224) yaitu “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di terapkan”. Menurut pernyataan tersebut penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm.142). Metode ini dianggap mempunyai keuntungan sebagai pengumpul data yang baik.

Subjek adalah orang yang paling mengetahui mengenai keadaan dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya serta diinterpretasikan tentang pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Setiap pernyataan yang diajukan untuk menangkap jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi data dari responden. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 195) yaitu “angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk mengetahui perilaku dalam memilih produk makanan halal.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilalui dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data yang diinginkan, untuk itu peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan keadaan lapangan. Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan akhir.

a. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan lapangan, membuat survey awal yaitu menyebarkan angket kepada mahasiswa disekitaran kampus dimana hasil survey sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal
- 2) Mengajukan pemilahan masalah dan merumuskan masalah
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Pengajuan dosen pembimbing
- 5) Proses pembimbingan skripsi bab 1, bab 2, bab 3, dan instrument

Sari Suciati, 2019

PERILAKU MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PEMILIHAN PRODUK MAKANAN HALAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Membuat media pengumpulan data yang akan digunakan sebagai instrument penelitian berupa angket

7) Seminar I

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar 1 dan seluruh hasil perbaikan seminar I disetujui oleh dosen pembimbing, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1) Penyebaran instrument penelitian

2) Pengambilan data dan instrume penelitian

3) Pemeriksaan data

4) Pembahsana hasil penelitian

5) Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

6) Seminar II

7) Perbaikan draf skripsi hasil seminar II

c. Tahap Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian siding skripsi

E. Analisis Data

Analisis dilakukan setelah data terkumpul dan direduksi sesuai dengan focus masalah penelitian

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah angket

2. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh reponden

3. Persentase data yaitu presentase dari jawaban responden sesuai yang dikemukaakan Sudjana (2007 : hlm.129) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100 : bilangan tetap

4. Perhitungan skala perilaku

a. Pedoman skala perilaku

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RR) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Perhitungan persentase rata-rata perilaku

Skor ideal (skor tertinggi) : $n \times 5$ dimana n adalah jumlah responden

Skor actual : $(f_{SS} \times 5) + (f_{ST} \times 4) + (f_{RR} \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$

Persentase perilaku mahasiswa :

$$\% \frac{\text{skor actual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

% : persentase yang dicari

f_{SS} : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju

f_S : frekuensi responden yang menjawab setuju

f_{RR} : frekuensi responden yang menjawab ragu-ragu

f_{TS} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju

f_{STS} : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

5. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman yang dikemukakan oleh Effendi (2012, hlm. 304) yaitu:

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Sebagian Besar

Sari Suciati, 2019

PERILAKU MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PEMILIHAN PRODUK MAKANAN HALAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

51 % - 75 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

Berdasarkan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2009, hlm. 89) yang penulis sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

81% - 100%	= Sangat tinggi
61% - 80%	= Tinggi
41% - 60%	= Sedang
21% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat rendah